

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pemerintahan Uni Emirat Arab menggunakan strategi diplomasi publik dalam rangkaian perhelatan kegiatan World Expo 2020. Kesimpulan tersebut berdasarkan metode yang dikemukakan oleh dua pendapat. Dari Mark Leonard dkk., terdapat metode penyampaian informasi, meningkatkan apresiasi, meningkatkan keterkaitan, dan kegiatan mempengaruhi atau mengajak. Sedangkan melalui pendapat yang dikemukakan oleh Nicholas J. Cull, salah satu elemen atau metode yang penting dari kegiatan diplomasi publik adalah adanya international broadcasting.

Pemerintah UEA dalam kegiatan Expo 2020 yang dilaksanakan di Dubai ini menggunakan beberapa strategi untuk menyampaikan pesan dan juga untuk melakukan diplomasi publik. Strategi yang digunakan dengan mengonsep acara Expo ini dari kegiatan yang ada, lalu pekan tema yang ada, untuk dapat menyampaikan berbagai capaian yang ada dalam Visi 2021.

1.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap untuk menjadi referensi bagi pengambil kebijakan bahwa negara-negara lain juga bisa setidaknya menggunakan metode diplomasi yang lebih ke arah *Soft Power* untuk menjalankan tujuan luar negerinya, karena hal ini tentunya tidak merugikan kedua pihak terutama pada target diplomasi mereka tidak dirugikan dan juga bagi yang melakukan diplomasi *Soft Power* mendapatkan predikat sebagai negara yang baik dan tentunya ini juga menguntungkan untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dengan banyak negara lain. Aspek damai juga menjadi salah satu alasan dan dengan itu kerja sama jadi bisa lebih berkelanjutan.

Peneliti menyarankan lebih banyak negara menyadari pentingnya meningkatkan pendekatan diplomasi melalui pendekatan *soft power* dengan berbagai strateginya. Peneliti juga mengharapkan lebih banyak penelitian mengenai diplomasi publik melalui berbagai sudut pandang penelitian, hal ini penulis sarankan karena dalam rangka meningkatkan kualitas riset dan kekayaan literasi terutama di bidang diplomasi publik